

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional-analitik dengan rancangan *cross-sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi perawat dengan pengetahuan dalam penggunaan SimKep (Sistem Informasi Manajemen Keperawatan).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Penelitian ini populasinya adalah perawat di Ruang Anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang dengan jumlah perawat sebanyak 45 orang.

4.2.2 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu tehnik penetapan sampel dengan caar memilih sampel diantara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya. (Nursalam,2008)

4.2.3 Besar Sampling

Besar sampel penelitian ini adalah 34 orang responden yang didapat dengan perhitungan 20 – 30%, jika besar populasi kurang dari 1000 dihitung dengan menggunakan rumus. (Riduwan & Akdon,2009).

$$N = \frac{N}{Nn^2 + 1}$$

Keterangan :

N = perkiraan besar populasi

n = perkiraan besar sampel.

d = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95 %)

$$\begin{aligned}n &= \frac{45}{45 \cdot 0,1^2 + 1} \\ &= \frac{45}{(45) \cdot 0,01 + 1} \\ &= \frac{45}{1,45} \\ &= 31\end{aligned}$$

Karena sampel dalam penelitian ini adalah manusia maka besar sampel adalah :

n = 31 responden.

4.2.4 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian yaitu perawat di ruang anak HCU dan 7B. Pada penelitian ini akan digunakan sebanyak 34 responden untuk mengantisipasi adanya responden yang withdrawl atau mengundurkan diri. Responden dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi penelitian:

1. Perawat yang bertugas di ruang pediatric minimal 1 tahun.
2. Pendidikan minimal DIII Keperawatan
3. Bisa mengoperasikan computer dengan basic skill (words)
4. Mengikuti pelatihan NANDA, NOC NIC

- b. Kriteria eksklusi penelitian:
 1. Perawat yang sedang tugas belajar
 2. Tidak menjawab pertanyaan dengan lengkap.
 3. Tidak mengembalikan kuesioner yang diberikan
 4. Tidak mengikuti prosedur penelitian dari awal sampai akhir.

4.3 Identifikasi Variabel

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel Dependent atau Terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah persepsi perawat dalam aplikasi sistem informasi manajemen asuhan keperawatan.

- b. Variabel Independent atau Bebas

Variabel Independen yaitu Pengetahuan dalam penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen asuhan keperawatan.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tepatnya di Ruang Anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang pada bulan Desember 2014 .

4.5 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dari responden yaitu kuesioner dengan bantuan peneliti untuk menggali data tingkat pengetahuan tentang penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen keperawatan (SimKep) dan data persepsi perawat. Pertama peneliti akan menentukan responden yang telah memenuhi kriteria sampel dengan cara purposive

sampling. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan penelitian dan penjelasan tentang kuesioner. Setelah itu peneliti mengisi kuesioner dengan melakukan wawancara kepada responden sesuai dengan jawaban yang telah disediakan dan dianggap benar untuk responden, kemudian peneliti akan mengelompokkan jawaban sesuai dengan variabel dengan cara tabulasi.

4.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen dilakukan di Ruang Anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang dengan mengambil sampel sebanyak 11 responden.

4.6.1 Uji Validitas

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*.

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = pernyataan nomor 1

Y = skor total

XY = skor pernyataan nomor 1 dikali skor total

Menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%, dengan kriteria apabila probabilitas kurang dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Uji validitas telah dilakukan pada 11 perawat di ruang anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang dengan melihat pengetahuan responden tentang penggunaan

aplikasi sistem informasi manajemen keperawatan (SimKep) dan persepsi perawat, dari dua variabel tersebut dinyatakan valid, karena kurang dari 0,05.

4.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini menggunakan nilai koefisien reliabilitas alpha. Dengan kriteria nilai dari koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka alat ukur disebut reliabel. Uji reliabilitas telah dilakukan pada 11 perawat di ruang anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang didapatkan hasil nilai koefisien Alpha Cronbach dan untuk persepsi sebesar 0,834, jadi dapat disimpulkan bahwa semua item-item pada kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

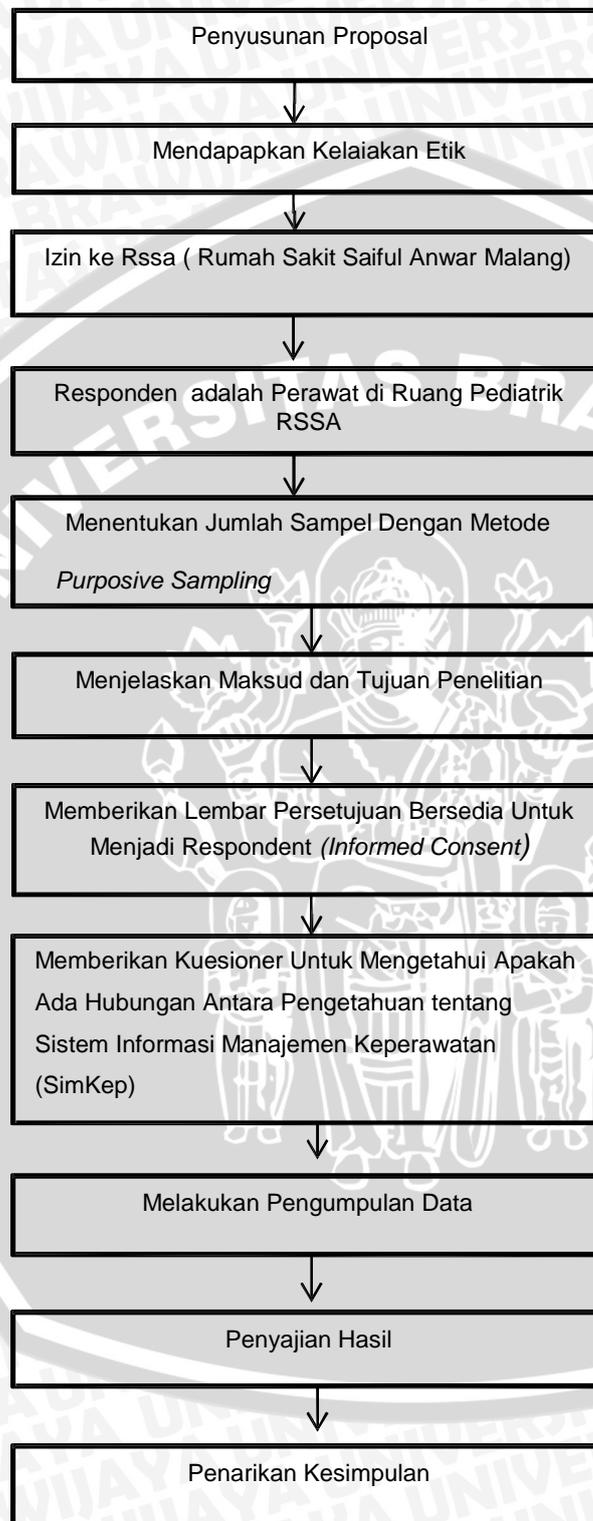


4.7 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Pengetahuan Tentang Sistem Informasi Manajemen (SIM) Keperawatan Dengan Pola Penggunaan SIM Keperawatan

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel Dependen: Persepsi Perawat	Pandangan atau sikap penerimaan perawat terkait perencanaan SIM berbasis teknologi yang akan diaplikasikan di ruang anak.	1. Kesiapan Mental 2. Kebutuhan 3. Pengalaman 4. Motivasi	Kuesioner	Ordinal	1. Baik: 76%-100% 2. Cukup: 56%-75% 3. Kurang: 40 – 55 %
Variabel Independen Pengetahuan	Informasi yang dimiliki oleh perawat terkait kompetensi SIM Keperawatan yang dimiliki oleh perawat anak	Perawat mampu menjawab: 1. Definisi dari SIM Keperawatan 2. Program yang terdapat dalam SIM Keperawatan 3. Manfaat penggunaan SIM Keperawatan	Kuesioner	Ordinal	1. Baik: 76%-100% 2. Cukup: 56%-75% 3. Kurang: < 56%

4.8 Kerangka Kerja



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Sistem Inormasi Manajemen Keperawatan dengan Persepsi Perawat di Ruang Anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang.

4.9 Teknik Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

4.9.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner. Responden tersebut diketahui telah mengikuti pelatihan tentang sistem informasi manajemen asuhan keperawatan. Jawaban kuesioner yang telah diwawancarai oleh peneliti ditabulasikan hasilnya dan setiap faktor penggunaan dianalisis hingga diperoleh hubungan setiap faktor terhadap penggunaan sistem informasi manajemen asuhan keperawatan pada responden.

4.9.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Pada tahapan editing data, peneliti menilai kelengkapan pengisian kuesioner. Dari 35 kuesioner, yang terdiri dari 15 kuesioner untuk pengetahuan dan 20 kuesioner untuk persepsi semua data lengkap dan tidak meragukan. Data yang tidak lengkap dipisahkan untuk kemudian diminta melengkapi saat itu juga.

b. *Coding*

Coding dilakukan untuk memberi kode nomor jawaban yang diisi oleh responden dalam daftar pertanyaan. Masing-masing jawaban diberi kode angka sesuai dengan cara pengisian pada kotak sebelah kanan

pertanyaan kuesioner untuk memudahkan proses *entry* data pada komputer.

Coding data yang dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean pada tiap kuesioner. *Coding* juga diberikan pada item-item yang tidak diberi skor, yaitu:

- 1) Variabel usia, kategori usia 21-30 tahun diberi kode 1, 31-40 tahun diberi kode 2, 41-50 tahun diberi kode 3 dan 51-60 tahun diberi kode 4.
- 2) Variabel jenis kelamin, laki-laki diberi kode 1 dan perempuan diberi kode 2.
- 3) Variabel pendidikan, SPK diberi kode 1, DIII Keperawatan diberi kode 2 dan S1 Keperawatan diberi kode 3 dan Ners diberi kode 4.
- 4) Variabel pengalaman kerja, kategori 1-5 tahun diberi kode 1, 6-10 tahun diberi kode 2 dan >10 tahun diberi kode 3.

c. *Tabulasi*

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dikelompokkan pada jawaban yang sesuai dengan variabel yang diteliti, sedangkan data yang terkumpul diberi penilaian berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Pemberian skor untuk persepsi perawat diberi nilai dengan :
Baik : 76 % - 100 %
Cukup : 56%-75%
Kurang : 40%-55%
- 2) Pemberian skor untuk pengetahuandiberi nilai dengan :

Ada 20 pertanyaan, jawaban pernyataan menggunakan benar atau salah. Jika responden mampu menjawab dengan benar maka skor yang didapat untuk tiap pernyataan adalah 1.

Hasil dari skoring selanjutnya diinterpretasikan menurut Arikunto (2006) sebagai berikut :

Skor 76% - 100%: pengetahuan baik

Skor 56% - 75%: pengetahuan cukup

Skor < 56%: pengetahuan kurang.

d. *Processing*

Setelah semua kuisisioner terisi penuh dan benar, langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. *Processing* data dilakukan dengan cara memasukkan data dari kuisisioner ke dalam program komputer pengolah data.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pembersihan data, langkah ini merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam computer. Apabila ditemukan kekeliruan dalam memasukkan data dapat segera diperbaiki sehingga nilainya sesuai dengan data yang peneliti dapatkan.

4.9.3 Analisis Data

Data yang terkumpul akan dirubah dalam bentuk prosentase kemudian akan disajikan dalam bentuk diagram pie dan diagram batang. Selanjutnya

dianalisa pada data karakteristik responden dan variabel pengetahuan perawat dan persepsi perawat.

a. Univariat

Pada tahap ini dilakukan pengukuran terhadap pengetahuan perawat dan persepsi perawat. Untuk melihat perkembangan dari skor pengetahuan tentang sistem informasi manajemen dan persepsi perawat selama dilakukan penelitian, maka data yang terkumpul ditampilkan dalam bentuk diagram batang.

b. Bivariat

Pada analisis bivariat, analisa digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent. Untuk mengetahui hubungan seberapa kuat hubungan tersebut, hasil penilaian suatu variabel diuji dengan menggunakan uji statistik yaitu *Spearman Rank*. Variabel independent Pengetahuan dalam penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen asuhan keperawatan dengan variabel persepsi perawat, dapat digunakan uji korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Software Product and Service Solution*) 19 for windows. Nilai kemaknaan $p < 0,05$, yang berarti bila $p < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan bermakna antara variabel independent tersebut dengan variabel dependent.

4.10 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti tetap mengutamakan unsur etika dan menjamin hak-hak dari responden dan pasien dalam suatu penelitian, dengan cara:

a. Perijinan

Peneliti membuat surat permohonan kepada ketua jurusan Keperawatan fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang untuk mengeluarkan surat permohonan bantuan perijinan untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Ruang Anak Rumah Sakit Rumah Saiful Anwar Malang yang ditujukan kepada Kepala Rumah Sakit Rumah Sakit Saiful Anwar Malang. Selanjutnya Kepala Rumah Sakit Saiful Anwar Malang mengeluarkan surat balasan dan pengantar kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di Ruang Anak Rumah Sakit Saiful Anwar Malang.

b. *Autonomy*

Responden memiliki hak dalam menentukan kebersediaan untuk menjadi responden atau tidak dengan mengisi *informed consent*. Pengisian *informed consent* dilakukan setelah peneliti menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan kepada responden. *informed consent* diberikan pada responden dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Dari 38 calon responden, 34 menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian dan telah menandatangani *Informed consent*.

c. *Anonimity*

Pada penelitian ini kuesioner diberikan tanpa nama responden hanya inisial, sehingga kerahasiaan identitas responden menjadi prioritas dalam penelitian ini.

d. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti. Segala informasi yang diberikan responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Cara yang dilakukan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden pada penelitian ini adalah dengan prinsip *anonimity* (tanpa nama) pada lembar kuesioner dan arsipnya disimpan oleh peneliti dalam laci.

e. *Beneficence*

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuesioner tanpa mengakibatkan penderitaan terhadap responden. Terganggunya aktivitas responden telah diminimalisir peneliti dengan hanya memulai penelitian pada responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian. Penelitian ini memberikan manfaat bagi responden, yaitu membantu responden pentingnya penggunaan sistem informasi manajemen asuhan keperawatan.

f. *Right to Justice* (Adil)

Pada penelitian ini responden diperlakukan secara adil sejak sebelum, selama hingga sesudah keikutsertaannya dalam penelitian. Penelitian ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi.